

BAB 1

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam proses bisnis mereka, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia. *Human Resource Information System* (HRIS) merupakan salah satu wujud nyata dari transformasi tersebut, di mana proses administrasi kepegawaian yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diintegrasikan dalam satu platform berbasis web yang efisien, akurat, dan dapat diakses secara *real-time* [1]. Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan kerja magang pada PT. Indonesia Consultindo Global (ICG), di mana penulis berkontribusi dalam pengembangan sistem HRIS berbasis web sebagai bagian dari upaya transformasi digital pengelolaan SDM perusahaan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu fungsi strategis dalam sebuah organisasi. Proses-proses seperti pencatatan kehadiran, pengajuan izin dan cuti, perjalanan dinas, pengelolaan kontrak karyawan, hingga administrasi keuangan terkait SDM memerlukan sistem yang terstruktur agar dapat berjalan secara efisien dan akuntabel [2]. Tanpa sistem yang memadai, pengelolaan SDM rentan terhadap kesalahan data, keterlambatan proses persetujuan, dan sulitnya pemantauan status administrasi secara menyeluruh.

PT. Indonesia Consultindo Global (ICG) yang bergerak di bidang konsultasi perpajakan, kepabeanan, dan manajemen memiliki kebutuhan nyata terhadap sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi. Sebelum pengembangan HRIS, berbagai proses administrasi karyawan masih dilakukan secara manual atau dengan alat yang tidak terpusat. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan operasional yang cukup menghambat jalannya pekerjaan sehari-hari.

Pertama, proses pencatatan kehadiran belum terintegrasi dengan sistem persetujuan izin dan cuti, sehingga data kehadiran sulit direkonsiliasi. Kedua, pengajuan izin, cuti, dan perjalanan dinas dilakukan melalui mekanisme manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan tidak dapat dipantau secara *real-time*. Ketiga, tidak adanya alur persetujuan bertingkat yang tercatat secara digital membuat keterlacakan proses administrasi menjadi sangat terbatas. Keempat,

pengelolaan data kontrak karyawan, alokasi cuti, dan master data perusahaan belum terdokumentasi dalam satu sistem yang terpusat. Kelima, proses *reimbursement* dan administrasi keuangan terkait perjalanan dinas dilakukan secara terpisah tanpa integrasi dengan sistem SDM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, divisi *IT & Multimedia* PT. ICG menginisiasi pengembangan *Arraya HRIS*, yaitu sebuah aplikasi web terintegrasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan SDM secara menyeluruh. Sistem ini dikembangkan dengan pendekatan berbasis peran (*role-based access control*), di mana setiap pengguna karyawan, manajer, HC/HR, dan *finance* memiliki hak akses dan tampilan antarmuka yang sesuai dengan fungsi kerjanya [3].

Pengembangan *Arraya HRIS* menggunakan teknologi web modern berbasis *React* dan *Next.js* pada sisi *frontend*, yang memungkinkan pembangunan antarmuka pengguna yang responsif dan interaktif [4]. Pendekatan *fullstack development* diterapkan untuk memastikan integrasi yang mulus antara tampilan antarmuka dengan layanan *backend* yang mengelola data dan logika bisnis. Dengan hadirnya sistem ini, proses administrasi SDM di PT. ICG diharapkan dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan dapat diaudit secara digital [5].

Pelaksanaan kerja magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk terlibat langsung dalam pengembangan sistem berbasis web yang berdampak nyata pada operasional perusahaan. Penulis berperan sebagai *Fullstack Developer* pada divisi *IT & Multimedia*, dengan tanggung jawab utama mengembangkan dan menyempurnakan antarmuka sistem HRIS untuk berbagai peran pengguna.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengembangan perangkat lunak yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks pekerjaan nyata di industri, sekaligus memenuhi persyaratan akademik program MBKM (*Merdeka Belajar Kampus Merdeka*) di Program Studi Informatika, Universitas Multimedia Nusantara [6]. Secara lebih spesifik, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan menyempurnakan antarmuka pengguna (*frontend*) sistem *Arraya HRIS* untuk empat peran utama, yaitu karyawan, manajer/atasan, HC/HR, dan *finance*, sesuai dengan kebutuhan proses bisnis perusahaan.

2. Mengimplementasikan alur proses administrasi SDM secara digital, meliputi modul absensi, izin, cuti, perjalanan dinas, *reimbursement*, kontrak karyawan, dan *master data* perusahaan.
3. Mengintegrasikan tampilan antarmuka dengan layanan *backend* sehingga sistem dapat beroperasi secara fungsional dan sesuai dengan alur persetujuan bertingkat yang berlaku di perusahaan.
4. Menyusun dokumentasi teknis dan visual sistem yang dapat digunakan sebagai bahan pelatihan pengguna internal PT. Indonesia Consultindo Global.
5. Meningkatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi pengembangan web modern, khususnya *React*, *Next.js*, dan paradigma *role-based access control* pada sistem informasi [7].

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan di PT. Indonesia Consultindo Global yang beralamat di Foresta Business Loft 5 BSD City, Unit 31, Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang, Banten 15331. Pelaksanaan berlangsung selama 12 (dua belas) minggu, dimulai pada tanggal 1 September 2025 dengan skema *Work From Office* (WFO), Senin hingga Jumat pukul 09.00 – 18.00 WIB. Penulis ditempatkan pada divisi *IT & Multimedia* sebagai *Fullstack Developer* di bawah bimbingan pembimbing lapangan Roli Ananta Yuono, S.T., M.M.

Pelaksanaan magang dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari proses seleksi hingga penyusunan laporan akhir.